

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan kata serapan Bahasa Latin *trans* yang artinya sebarang dan *portare* yang artinya mengangkut(Salim, 2000). Secara lebih lanjut transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam kehidupan sehari-hari, transportasi memegang peranan penting sebagai salah satu urat nadi pembangunan nasional, khususnya dalam bidang perekonomian. Peranan transportasi yang mendukung adanya pendistribusian orang dan/atau barang menjadi hal penting yang harus tetap terjaga alurnya, yang didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai secara kualitas dan kuantitas. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan transportasi yang mana agar mencapai tingkat efisien dan efektif dalam pergerakan.

Seiring dengan pentingnya peranan transportasi dalam kehidupan sehari-hari, maka faktor keselamatan dan keamanan perlu di tingkatkan. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu kondisi dimana setiap pengguna jalan mampu menghindari dari resiko keselamatan selama berlalu lintas, dimana faktor penyebab resiko keselamatan tersebut terdiri atas faktor manusia, faktor kendaraan, serta faktor jalan(PP No. 37 Tahun 2017). Isu keselamatan jalan menjadi salah satu fokus permasalahan yang penting untuk segera dituntaskan, termasuk di Indonesia. Beberapa isu seputar transportasi yang terjadi di Indonesia diantaranya yaitu berupa kemacetan lalu lintas, tingginya angka kecelakaan lalu lintas, serta adanya tanggungan kerugian secara material yang ditanggung negara.

Setiap tahunnya, Badan Kesehatan Dunia WHO mencatat sekitar 1,3 juta orang menjadi korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas, dengan rata-rata usia korban berupa usia yang produktif rentang lima sampai dua puluh sembilan. Sekitar dua puluh sampai lima puluh juta orang mengalami luka tidak serius, dan harus mengalami kecacatan akibatnya. Merespon fakta ini, WHO bekerja sama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memimpin Dekade Aksi Keselamatan Jalan 2021-2030 yang diluncurkan pada Oktober 2021. Rencana Global untuk aksi ini bertujuan untuk mencapai target dimana diharapkan mampu menekan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas

sebesar lima puluh persen di tahun 2030(*United Nations to Act for Global Road Safety*).

Sejalan dengan program Dekade Aksi Keselamatan Jalan yang digerakkan oleh WHO dan PBB, maka Indonesia sebagai bentuk tanggung jawab terhadap jaminan keselamatan lalu lintas mengadakan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) sesuai dengan yang diamanatkan di Pasal 203 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Dokumen RUNK memiliki tujuan sebagai pegangan pedoman dalam perencanaan dan penyelenggaraan keselamatan jalan. Dalam penyusunan RUNK terkandung lima pilar keselamatan jalan yang terdiri atas sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan. Lima pilar tersebut diterapkan sebagai acuan peningkatan dan penjaminan keselamatan jalan yang diselenggarakan secara nasional.

Melihat fenomena tersebut, diperlukan adanya penilaian hingga tercetusnya solusi yang dapat ditawarkan guna menyelesaikan permasalahan-permasalahan transportasi. Penilaian tersebut dapat berupa dilakukannya kajian dan penelitian yang melibatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta peraturan tertulis maupun tak tertulis yang mengatur tentang lalu lintas.

Sejalan dengan hal tersebut, magang dilakukan oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai persyaratan umum agar dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Program magang ini diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada para Taruna/i dalam mendapatkan pengalaman secara langsung di dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui program magang ini diharapkan mampu menunjang aktivitas penelitian tugas akhir serta menjembatani ke dunia kerja bagi para Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

## I. 2. Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Magang 1 taruna dan taruni program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) antara lain untuk:

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia Kerja.

2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas  
Adapun tujuan secara khusus yang akan dicapai dalam pelaksanaan magang 1 di Kota Cirebon adalah:
  1. Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan di Kota Cirebon sesuai dengan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) tahun 2022-2035.
  2. Mengidentifikasi Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kota Cirebon.
  3. Memberikan rekomendasi penanganan Daerah Rawan Kecelakaan yang telah diidentifikasi untuk mengurangi angka kecelakaan di Kota Cirebon.

### I. 3. Manfaat

Dalam pelaksanaan Magang dan penyusunan laporan magang 1 ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu:

- i) Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan  
Sebagai sarana belajar dalam mengemban ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah kami peroleh dalam pendidikan di kampus terkait keselamatan lalu lintas dan Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas (RUNK).
- ii) Bagi Dinas Perhubungan Kota Cirebon dan Instansi terkait lainnya  
Manfaat dari hasil magang ini adalah memberikan informasi mengenai Rencana Umum Keselamatan (RUNK) kepada dinas-dinas yang terkait dalam penyusunan Laporan Magang di Dinas Perhubungan Kota Cirebon serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas dan upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas.
- iii) Bagi Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan  
Hasil dari PKP ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan untuk menambah informasi dan bahan pembelajaran

Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kota Cirebon.

I. 4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang 1 ini merupakan kegiatan dengan cakupan yang luas, maka dari itu dalam penyusunan buku kinerja keselamatan ini ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Ahli Keselamatan Transportasi Jalan;
2. Penyuluh Keselamatan Transportasi Jalan;
3. Ahli Teknik Lalu Lintas;
4. Perencana Sistem Pengoperasian Angkutan Umum.

Selama pelaksanaan kegiatan Magang 1, Taruna/i melaksanakan kegiatan pokok yang terfokus pada :

1. Kinerja penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yang berjumlah lima pilar yaitu :
  - a. Sistem yang berkeselamatan.
  - b. Jalan yang berkeselamatan.
  - c. Kendaraan yang berkeselamatan.
  - d. Perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan.
  - e. Penanganan Pasca terjadinya kecelakaan
2. Penyusunan profil keselamatan jalan;
3. Penanganan lokasi rawan kecelakaan;

I. 5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

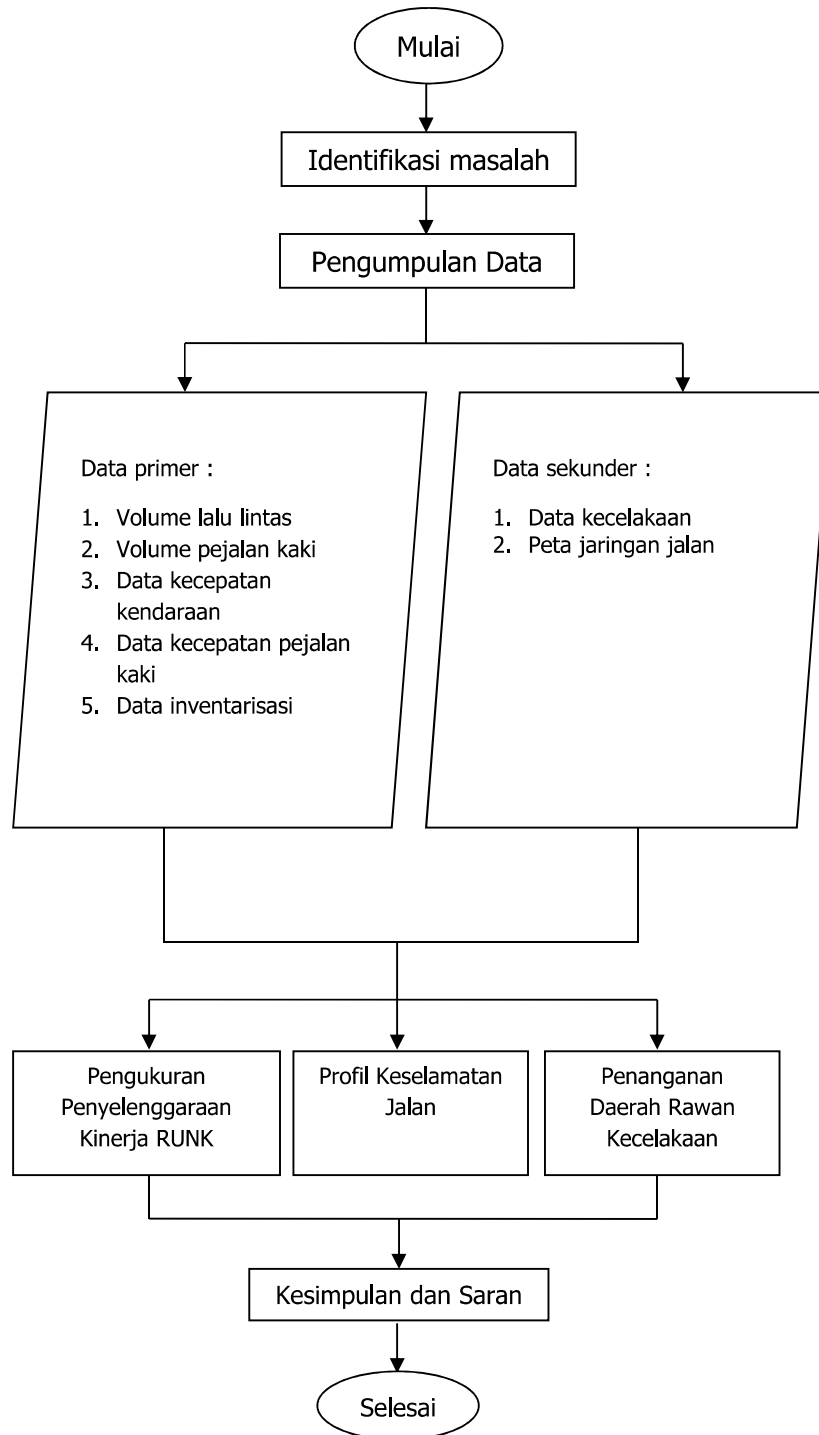
Pelaksanaan Magang dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Cirebon yang dimulai dari Tanggal 3 Oktober 2022 sampai Tanggal 30 Desember 2022.

I. 6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kegiatan Magang 1 ini meliputi :

I.6.1 Bagan Alir

Pelaksanaan magang ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kinerja penyelenggaraan RUNK, profil keselamatan jalan, dan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan. Adapun bagan alir dari pelaksanaan magang ini dapat dilihat pada Gambar.



**Gambar I.1** Bagan Alir Penyusunan Buku Kinerja RUNK

Penulisan laporan dimulai dengan menentukan maksud dan tujuan untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan di Kota Cirebon sesuai dengan Rencana Umum Nasional

Keselamatan (RUNK) tahun 2021-2040, mengetahui profil keselamatan jalan di Kota Cirebon serta dibuat rekomendasi bagi dinas terkait dan menciptakan keselamatan dan kelancaran berlalu lintas di Kota Cirebon. Setelah maksud dan tujuan sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data-data pendukung, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melakukan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa instansi terkait. Dari data-data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis untuk mengukur penyelenggaraan kinerja RUNK, mengetahui profil keselamatan jalan, serta penanganan yang tepat untuk meminimalisir angka kecelakaan di daerah rawan kecelakaan. Setelah seluruh rangkaian dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat keselamatan di Kota Cirebon, serta usulan saran yang tepat untuk memajukan keselamatan jalan di Kota Cirebon.

#### I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

##### A. Kinerja Penyelenggaraan RUNK Jalan

Penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan memberikan gambaran mengenai kondisi keselamatan transportasi di daerah kota/kabupaten yang menjadi lokasi studi dengan melihat beberapa aspek yang terkait dengan 5 pilar yang terdapat pada Rencana Umum Nasional Keselamatan. Pencapaian penyelenggaraan RUNK Jalan di Kota Cirebon diketahui dengan melakukan inventarisasi penyelenggaraan program dan kegiatan di dalam RUNK Jalan pada masing-masing *stakeholder* yang menjadi *leading sector* di setiap pilar RUNK Jalan. Untuk itu dalam melakukan pengumpulan data penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan sekaligus sebagai laporan PKP dibedakan menjadi 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan RUNK. Berikut adalah *stakeholder* yang memiliki kewenangan di wilayah kota Cirebon adalah berikut ini :

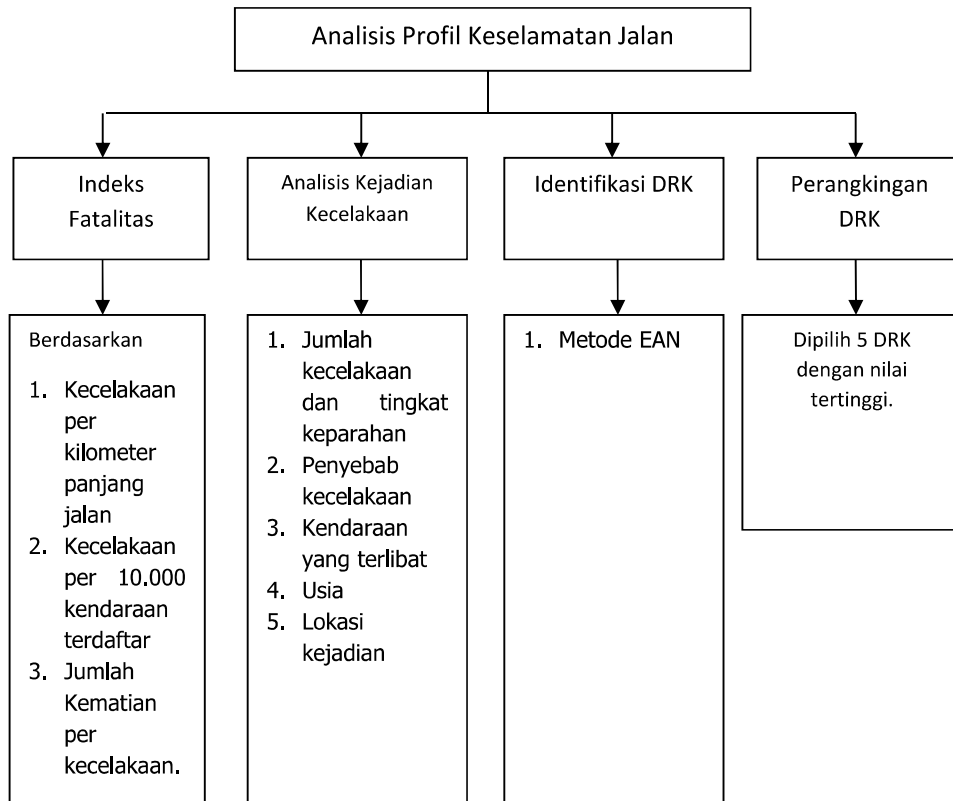
1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kota Cirebon
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Cirebon
3. Dinas Perhubungan Kota Cirebon
4. Kepolisian Resor Kota Cirebon
5. Dinas Kesehatan Kota Cirebon

Pengumpulan data mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan di dalam RUNK dilakukan dengan cara wawancara menggunakan formulir inventarisasi penyelenggaraan program RUNK yang bersumber dari Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 dan pengambilan data dilakukan dengan mendatangi instansi terkait.

**B. Analisis Profil Keselamatan Jalan**

Analisis profil keselamatan jalan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi keselamatan jalan di Kota Cirebon yang dilihat dari indeks fatalitas, karakteristik kejadian kecelakaan lalu lintas sampai dengan melakukan identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengumpulan data sekunder yang ada di beberapa instansi antara lain berupa data kecelakaan lalu lintas dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, panjang jalan, jumlah penduduk, dan jumlah kendaraan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi terkait dengan indeks fatalitas dan karakteristik kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir di Kota Cirebon. Selain itu, akan dilakukan pula identifikasi daerah rawan kecelakaan (DRK) lalu lintas menggunakan metode EAN dan juga akan dilakukan perangkaan DRK berdasarkan bobot keparahan korban yang ada di masing-masing DRK.



**Gambar I.2** Bagan Alir Analisis Keselamatan Jalan

**C. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)**

Berdasarkan hasil analisis Daerah Rawan Kecelakaan yang sudah dilakukan, maka diperlukan penanganan terhadap lokasi yang teridentifikasi sebagai Daerah Rawan Kecelakaan. Penanganan DRK dalam kegiatan magang ini didasarkan atas hasil pembobotan keparahan 5 DRK yang paling tinggi untuk dijadikan prioritas penanganan utama. Penanganan diawali dengan melakukan identifikasi terhadap karakteristik DRK dari karakteristik tabrakan, kondisi lalu lintas, kecepatan, perilaku pejalan kaki, dan konflik lalu lintas, kemudian dari hasil analisis akan diusulkan penanganan DRK disesuaikan dengan karakteristik masing-masing DRK sehingga diharapkan tingkat kecelakaan atau risiko kecelakaannya dapat diturunkan.

**D. Survei Pencacahan Lalu Lintas**

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi volume lalu lintas di daerah Daerah Rawan Kecelakaan dengan melakukan



perhitungan secara langsung pada kendaraan yang melewati satu titik survei selama periode waktu yang telah ditentukan.

#### E. Survei Kecepatan Sesaat

Survei ini dilakukan dengan melakukan pengambilan data langsung di lokasi yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan dengan tujuan untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang melewati satu titik survei. Target data yang diperoleh dari survei kecepatan ini adalah data kecepatan sesaat kendaraan yang melintasi DRK.

#### F. Survei Perilaku Pejalan Kaki

Survei perilaku pejalan kaki dilakukan untuk mengetahui perilaku pejalan kaki yang menyeberang atau menyusuri suatu ruas jalan, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pejalan kaki pada Daerah Rawan Kecelakaan pada masing – masing rute rawan kecelakaan. Maksud dilakukan survei tersebut adalah untuk mengetahui perilaku pejalan kaki untuk yang menyeberang jalan dan menyusuri, peralatan survei yang digunakan adalah :

- 1) Alat – alat tulis (pulpen, pensil dll)
- 2) Clipboard
- 3) Formulir Survei

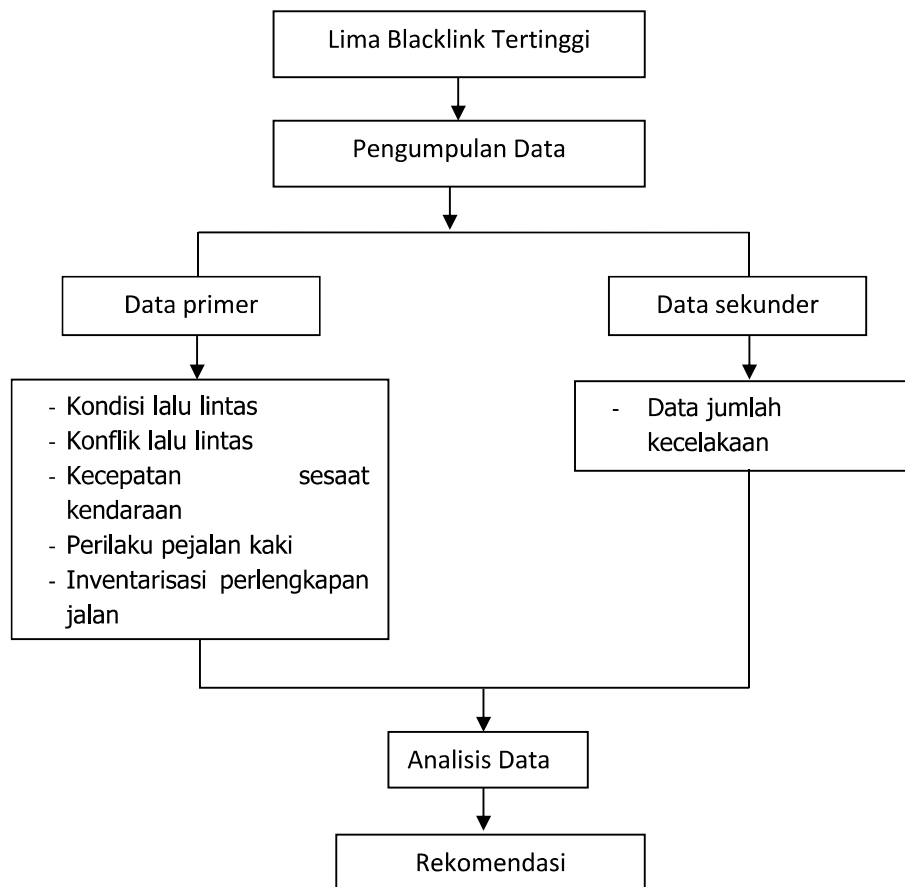
#### G. Survei Konflik Lalu Lintas

Dalam melakukan pengumpulan data konflik lalu lintas dilakukan melalui pengamatan rekaman video di ruas jalan yang diidentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan. Pengamatan pergerakan kendaraan yang terlibat konflik lalu lintas di titik lokasi jalan atau ruas jalan jalan.

Maksud dan tujuan dari dilakukan survei konflik lalu lintas ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak konflik yang ditimbulkan pada DRK di Kota Cirebon hingga menyebabkan kecelakaan. Adapun tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui jumlah konflik dan tingkat keseriusan konflik yang ada pada LRK.

#### H. Inspeksi Keselamatan Jalan

Inspeksi keselamatan jalan Adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemeriksaan sistematis dari jalan atau segmen jalan untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat pada segmen jalan yang dapat beresiko menyebabkan kecelakaan. Tujuan pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan adalah untuk mengetahui objek – objek di ruas jalan atau segmen jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan. Target data adalah mengetahui kondisi jalan dan bahaya – bahaya pada segmen jalan.



**Gambar I.3** Bagan Alur Penanganan DRK

Dalam penanganan daerah rawan kecelakaan, laporan penelitian ini dimulai dengan analisis data sekunder berupa data kecelakaan yang diperoleh dari POLRES Kota Cirebon dan diolah dengan metode analisis DRK yaitu berdasarkan angka ekuivalen. Hasil dari analisis tersebut

menghasilkan lima ruas jalan di Kota Cirebon dengan angka kecelakaan tertinggi yang selanjutnya di lakukan pengambilan data primer untuk menghasilkan rekomendasi penanganan DRK di Kota Cirebon.

### I.6.3 Jadwal dan Kegiatan Magang

**Tabel I. 1** Jadwal dan Kegiatan Magang

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	3 – 7 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantaran taruna secara resmi oleh pihak kampus PKTJ Tegal</li> <li>2. Paparan tujuan pelaksanaan PKP di depan pejabat fungsional di lingkup Dinas Perhubungan Kota Cirebon.</li> <li>3. Kunjungan dari dosen PKTJ Tegal mengenai program SALUD yang akan dilaksanakan di SMK N 1 Cirebon</li> <li>4. Perkenalan dengan pegawai Dinas Perhubungan Kota Cirebon.</li> <li>5. Pengambilan data profil Dinas Perhubungan Kota Cirebon</li> <li>6. Penyusunan laporan magang Bab I</li> <li>7. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> </ol>
2	10 – 14 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan surat perizinan pelaksanaan penelitian ke Kesbangpol.</li> </ol>

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Penyusunan laporan magang</li> <li>3. Kegiatan sosialisasi di SMK N 1 Cirebon</li> <li>4. Disposisi surat 5 pilar kepada <i>stakeholder</i> yang terkait dengan RUNK</li> <li>5. Pengambilan data pilar ke-3 RUNK</li> <li>6. Pengambilan data pilar ke-5 RUNK</li> </ul>
3	17 – 21 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat pertemuan antara Taruna PKTJ dengan PTDI-STTD bersama dosen pembimbing lapangan</li> <li>2. Pengambilan data pilar ke-1, ke-2 dan ke-3 RUNK</li> <li>3. Pengambilan data kecelakaan di Polres Cirebon Kota</li> </ul>
4	24 – 28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengambilan data pilar ke-1 dan ke-4 RUNK</li> <li>2. Penyusunan laporan magang</li> <li>3. Kegiatan mancakrida di BP3K SDM Transportasi</li> </ul>
5	31 Oktober – 4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan laporan magang</li> <li>2. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> <li>3. Kegiatan pengecekan</li> </ul>

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
		kesehatan
6	7 – 11 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan laporan magang</li> <li>2. Kunjungan dosen 1 dengan dosen pembimbing 1 Bapak Nugroho Suadi, ATD, MT</li> </ol>
7	14 – 18 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi laporan magang berdasarkan evaluasi pada kunjungan dosen 1</li> <li>2. Kunjungan dosen 1 dengan dosen pembimbing 2 Ibu Tri Susila Hidayati, S.Pd., M.Si</li> <li>3. Pengambilan data RUNK kepada dinas terkait berdasarkan hasil evaluasi kunjungan dosen 1</li> </ol>
8	21 – 25 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi laporan magang berdasarkan evaluasi pada kunjungan dosen 1</li> <li>2. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> <li>3. Diskusi mengenai RUNK bersama Sekertaris Dinas Perhubungan Kota Cirebon</li> <li>4. Pengolahan data kecelakaan untuk menentukan DRK</li> <li>5. Survei kondisi umum pada 5 ruas jalan DRK</li> </ol>

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
9	28 November – 2 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survei inventarisasi perlengkapan jalan pada 5 ruas jalan DRK</li> <li>2. Kunjungan dosen 2 dengan dosen pembimbing 1 Bapak Nugroho Suadi, ATD, MT</li> <li>3. Survei <i>traffic counting</i> pada 5 ruas jalan DRK</li> <li>4. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> </ol>
10	5 - 9 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data hasil TC</li> <li>2. Penyusunan laporan magang</li> <li>3. Survei kecepatan, konflik lalu lintas dan pejalan kaki pada 5 ruas jalan DRK</li> <li>4. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> </ol>
11	12 – 16 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan laporan magang</li> <li>2. Mengikuti kegiatan rutin SALUD</li> </ol>
12	19 – 23 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan laporan magang</li> <li>2. Disposisi surat undangan kepada stakeholder terkait paparan hasil magang</li> <li>3. Paparan hasil magang</li> <li>4. Kegiatan PKP selesai</li> <li>5. Pamitan kepada Dinas</li> </ol>

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
		Perhubungan Kota Cirebon